

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan tempat dimana manusia tinggal dan hidup bersama dengan makhluk hidup lainnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan yaitu faktor biotik dan faktor abiotik. Pada hakikatnya, lingkungan yang bersih dan sehat merupakan impian semua lapisan masyarakat. Menjaga kebersihan merupakan kewajiban bersama, antara pemerintah maupun masyarakat.¹ Lingkungan yang bersih menghindarkan kita dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyakit maupun yang lainnya. Salah satu penyebab dari penyakit yang ditimbulkan dari lingkungan yang tidak bersih adalah sampah.

Menurut WHO (*World Health Organization*), sampah adalah suatu materi yang tidak terpakai dan dibuang ke alam sekitar sebagai akibat dari kegiatan manusia.² Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dijelaskan bahwa sampah merupakan salah satu permasalahan nasional, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara menyeluruh sehingga memberikan manfaat bagi lingkungan serta masyarakat luas.³ Berdasarkan SK SNI tahun 1990, sampah merupakan limbah yang terdiri dari zat organik maupun anorganik, tidak digunakan lagi dan harus segera dikelola agar tidak membahayakan dikemudian hari.⁴

Sampah diharapkan mampu dikelola secara bijaksana. Pengelolaan sampah sendiri terdiri dari lima aspek yang dijadikan sebagai acuan terkait persyaratan dalam pengelolaan sampah, yang meliputi : persyaratan hukum dan peraturan,

¹ Erisman Panjaitan, dkk, "Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Lingkungan di Kelurahan Perkamil Kota Manado", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, Vol 2 (2016):30.

² Chandra Budiman, *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, EGC: Jakarta(2006): 24.

³ Kementerian Lingkungan Hidup, *Pengelolaan Sampah*, Jakarta: Biro Hukum dan Humas Kementerian Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008: 14.

⁴ Joflius Dobiki, "Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan di Pulau Kumo dan Pulau Kakara di Kabupaten Halmahera", *Jurnal Spasial*, Vol 5 No 2(2018):54.

persyaratan kelembagaan atau organisasi, persyaratan teknik operasional dari lembaga atau organisasi, persyaratan pembiayaan atau iuran atau retribusi, serta persyaratan pemberdayaan masyarakat.⁵

Dalam pengelolaan sampah, terdapat mekanisme yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang meliputi kegiatan antara lain: kegiatan pengurangan sampah, serta kegiatan dalam penanganan sampah itu sendiri.⁶ Adapun karakteristik sampah terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik yaitu sampah yang dapat dengan mudah tergedradasi sehingga sampah mudah terurai, sedangkan sampah anorganik yaitu sampah yang sulit tergedradasi sehingga sampah sulit terurai.

Pengelolaan sampah secara umum melalui gerakan 4R, yaitu: *reduce, reuse, recycle, dan repair*. Dalam hal ini, masyarakat diajak untuk secara bersama-sama dalam mengelola sampah dengan cara memilah dan memilih sampah dengan baik dan bijaksana. Masyarakat dapat mengumpulkan sampah organik maupun sampah anorganik ke fasilitas komunal untuk diolah lebih lanjut. Dalam hal ini, berfokus pada pengolahan sampah organik dan penjualan sampah anorganik ke pengepul.⁷

Pengelolaan sampah memiliki permasalahan yang meliputi tiga bagian yaitu bagian pembuangan sampah, bagian proses pengelolaan sampah, serta bagian pemrosesan akhir dari sampah itu sendiri.⁸ Pengelolaan sampah memanfaatkan serta menggunakan sarana dan prasarana yang meliputi penempatan sebagai wadah yang disediakan, proses pengumpulan sampah,

⁵ Standar Nasional Indonesia, *Pengelolaan sampah dipermukiman menjelaskn lima aspek sebagai persyaratan umum terkait pengelolaan limbah padat sampah*,. SNI 3242-2008:24.

⁶ Kementerian Lingkungan Hidup, 2008, *Pengelolaan Sampah*, Jakarta: Biro Hukum dan Humas Kementerian Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun (2008): 14.

⁷ Chandra Wahyu Purnomo, dkk, *Buku Saku Masyarakat Tangguh Sampah*, Universitas Gadjah Mada: Pusat Inovasi Agroteknologi:33.

⁸ Muchammad Zamzami Elamin, dkk, "Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sresch Kabupaten Sanpang", *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol 10 no 4: 369.

pemindahan, pengangkutan sampah, pengolahan sampah, serta pada proses akhir.⁹

Pengelolaan sampah dapat dilakukan secara terstruktur dan terencana seperti yang berada di Kelurahan Manyargading, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara yang dilakukan dengan dibentuknya program bank sampah. Pemerintah daerah kabupaten Jepara menghimbau pada peringatan hari peduli sampah nasional untuk membentuk bank sampah-bank sampah di setiap kelurahan di kabupaten Jepara.

Program bank sampah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pengelolaan sampah di Indonesia. Pengelolaan sampah merupakan salah satu bagian dari pengelolaan kebersihan.¹⁰ Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan salah satu program dari pengelolaan sampah melalui bank sampah. Pengelolaan sampah melalui program bank sampah memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar guna menyukseskan program pengelolaan lingkungan.

Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia mengembangkan program Bank Sampah di berbagai provinsi. Statistik perkembangan pembangunan Bank Sampah di Indonesia pada bulan Februari 2012 menunjukkan sebanyak 471 Bank Sampah yang telah berjalan.¹¹ Tujuan utama dari pendirian program bank sampah adalah guna membantu penanganan pengolahan sampah di Indonesia, yang selanjutnya adalah guna menyadarkan masyarakat akan manfaat lingkungan yang bersih dan sehat. Bank sampah merupakan tempat untuk mengumpulkan berbagai macam jenis sampah yang telah dipilih dan dipilah sebelumnya sesuai

⁹ Sahil J, dkk, 2016, Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi* Vol 4 no 2. ISSN: 2301-4678: 35.

¹⁰ Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)", *Jurnal Aspiasi*, Vol 5 no 1(2014): 72-73.

¹¹ Buku: Profil Bank Sampah Indonesia 2013 <http://www.menh.go.id/profil-bank-sampah-indonesia-2013/>, diakses tanggal 2 Februari 2022:14.

dengan jenisnya untuk kemudian disetorkan guna diubah menjadi barang yang bernilai ekonomi.¹²

Bank Sampah dalam pelaksanaannya mampu mengurangi tingginya angka sampah di masyarakat dan di tempat pembuangan akhir (TPA). Dampaknya, jumlah sampah yang ada di masyarakat dan TPA dapat berkurang secara berangsur. Pengelolaan Bank Sampah juga mengikuti kaidah-kaidah yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang berprinsip 4R. Program pengelolaan sampah melalui Bank Sampah menjadi salah satu alternatif ataupun solusi bagi pemerintah maupun masyarakat secara luas.¹³

Bank sampah merupakan salah satu strategi penerapan 4R (*Reuse, Reduce, Recycle, Repair*) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat dengan pola insentif ekonomi.¹⁴ Salah satu contoh program bank sampah yaitu bank sampah yang berada di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Dengan Jumlah penduduk 6.034 yang sebagian besar rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai buruh industri, menyebabkan tidak sedikit dari masyarakat yang dalam kesehariannya tidak berada di rumah karena lebih banyak waktunya untuk bekerja di pabrik industri.

Pada akhirnya menjadikan masyarakat kurang begitu memperhatikan kondisi lingkungan sekitar, khususnya lingkungan alam yang bersih dari berbagai jenis sampah. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya sampah di selokan dan sungai atau sumber mata air setempat, yang merupakan tempat utama masyarakat setempat dalam melakukan kegiatan yang membutuhkan air bersih. Selokan yang seharusnya menjadi aliran utama masyarakat setempat dalam melakukan kegiatan

¹² Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)", *Jurnal Aspiasi*, Vol 5 no 1(2014): 75.

¹³ Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)", *Jurnal Aspiasi*, Vol 5 no 1(2014):76.

¹⁴ Makmur Selomo, dkk, "Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah di Kota Makassar", *Jurnal MKMI*, Vol 12 no 4(2015): 232.

yang membutuhkan air bersih, bukan sebagai tempat pembuangan limbah air masyarakat setempat.

Bank sampah yang ada di Kelurahan Manyargading dikelola oleh beberapa masyarakat desa setempat dan dibentuk dengan beberapa tujuan yaitu untuk mengurangi jumlah sampah yang semakin hari semakin menumpuk, menjaga kebersihan lingkungan dan menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat desa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, menambah pendapatan masyarakat, serta menumbuhkan rasa guyub rukun di masyarakat desa di kelurahan Manyargading.

Dari latar belakang tersebut, maka penelitian ini membahas tentang Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah dengan Keikutsertaan Masyarakat yang judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini difokuskan terhadap partisipasi masyarakat terkait pengelolaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara melalui program bank sampah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan fokus penelitian, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah karang taruna di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana dampak dari partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah karang taruna di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah karang taruna di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah karang taruna di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yang meliputi:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi pihak Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dalam hal pengelolaan sampah.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai saran dan masukan dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian dengan tema yang sama lebih lanjut.
 - d. Penelitian ini berguna bagi penulis untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam hal pengelolaan sampah melalui program bank sampah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi tentang pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.
 - b. Terdapat pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

- c. Memberikan informasi tentang pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terbagi dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, setting penelitian, tehnik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum objek dan lokasi penelitian, serta deskripsi data penelitian. Analisis dalam penelitian meliputi : Analisis mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, serta analisis mengenai dampak dari partisipasi masyarakat

dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Manyargading Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan dalam penelitian.

